

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Peserta pelatihan memiliki persepsi yang positif pada proses *online learning* yang berarti peserta pelatihan dapat menerima proses *online learning* dan beranggapan bahwa proses *online learning* sudah sesuai dengan kebutuhan yang peserta butuhkan dalam belajar. Selain itu, persepsi peserta pelatihan dengan proses *online learning* memiliki hubungan yang positif dan terjadi secara signifikan.

Persepsi peserta pelatihan yang memiliki kategori kuat mengindikasikan bahwa peserta pelatihan memiliki persepsi yang baik pada proses *online learning* serta dalam memberikan persensinya peserta pelatihan lebih banyak memiliki pengaruh dari sistem nilai berupa lingkungan yang terdapat dalam proses *online learning*. Selain itu, proses *online learning* memiliki kategori sangat kuat. Nilai tersebut memberikan arti bahwa proses *online learning* yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah sesuai dengan kebutuhan yang peserta pelatihan butuhkan. Hal ini dapat terjadi karena peserta pelatihan beranggapan bahwa akses layanan media aplikasi yang diberikan oleh penyelenggara sangat membantu serta memudahkan peserta dalam belajar dan dapat diakses dimana pun serta kapan pun.

Derajat hubungan yang terbentuk pada persepsi peserta pelatihan dengan proses *online learning* terjadi secara signifikan yaitu sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Korelasi hubungan yang terbentuk yaitu “korelasi sedang”. Selain itu, persepsi peserta pelatihan memiliki kontribusi sebesar 22,5% dalam mempengaruhi proses *online learning*. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi peserta pelatihan dapat mempengaruhi proses *online learning* yang peserta laksanakan.

5.2 Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai persepsi peserta pelatihan dengan proses *online learning* di Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah BPSDM Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan hasil yang menjelaskan bahwa persepsi peserta pelatihan memiliki hubungan yang signifikan dengan proses *online learning*. Pernyataan tersebut memberikan implikasi bahwa persepsi yang dimiliki peserta pada proses *online learning* dapat mempengaruhi pelaksanaan *online learning* tersebut.

Dengan demikian, pada saat peserta pelatihan memiliki persepsi yang baik atau positif pada proses *online learning*, maka pelaksanaan pembelajaran tersebut akan diterima dengan baik oleh peserta pelatihan dan hal ini dapat memberikan pola pikir, perilaku serta kualitas yang baik oleh peserta pada *online learning* yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah BPSDM Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

5.3 Rekomendasi

Setelah dilakukannya penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang akan peneliti uraikan mengenai persepsi peserta pelatihan dengan proses *online learning* yang dipertimbangkan berdasarkan hasil temuan di lapangan. Berikut rekomendasi mengenai penelitian ini:

1. Bagi peserta pelatihan di Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah BPSDM Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Metode pembelajaran yang digunakan pada pelatihan yang terdapat di lembaga merupakan metode yang terbilang baru. Hal ini dilakukan oleh lembaga bertujuan untuk mengembangkan atau memperbaharui model pembelajaran dan sesuai dengan kondisi pada saat ini yang tidak dimungkinkan untuk melaksanakan pelatihan dengan tatap muka. Karena terbilang metode pembelajaran yang baru, diharapkan peserta pelatihan dapat

beradaptasi dengan cepat dan dapat menerima lingkungan baru dengan baik serta dapat memiliki persepsi yang positif pada *online learning* ini. Hal ini diharapkan agar hasil yang didapatkan oleh peserta pelatihan sama dan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta pada pelatihan yang dilaksanakan.

2. Bagi Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah BPSDM Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Persepsi yang diberikan oleh peserta pelatihan yang memiliki nilai atau persentase tinggi terdapat pada management pelaksanaan yaitu pelayanan yang ada pada kegiatan pelatihan. Namun, jika dibandingkan dengan persepsi mengenai kompetensi yang didapat masih kurang. Hal ini mengartikan bahwa pihak penyelenggara harus lebih fokus pada kompetensi yang nantinya akan dicapai oleh peserta. Karena, pada penelitian ini dapat diambil dugaan bahwa peserta memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, salah satunya adalah pada proses interaksi peserta dan pengajar yang kurang cukup.

Proses pembelajaran merupakan elemen penting bagi peserta dapat memahami serta mendapatkan kompetensi yang dicapai dan terdapat pada materi-materi pelatihan yang disampaikan oleh widyaiswara. Oleh karena itu, pihak lembaga diharapkan untuk tetap menjaga kualitas layanan belajar peserta. Sesuai dengan hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta pelatihan, pihak lembaga harus terus dapat meningkatkan layanan dan fasilitas pada setiap pelatihan yang dilaksanakan oleh peserta pelatihan guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pelatihan yang ditetapkan serta kompetensi yang akan dicapai oleh peserta pelatihan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Online learning merupakan salah satu hal yang menarik yang dapat diteliti di lembaga pelatihan, karena *online learning* ini merupakan salah satu metode yang terbilang baru dilaksanakan pada setiap lembaga pendidikan, khususnya

pada lembaga ini. Selain itu, menjadi hal yang paling menarik yaitu pada peserta pelatihannya yang merupakan orang dewasa. Peneliti memiliki ketertarikan terhadap hubungan persepsi peserta pada *online learning*. Peneliti ingin mengetahui bagaimana respon serta pandangan orang dewasa terhadap proses *online learning* ini, selain itu peneliti juga ingin mengetahui apakah pembelajaran tersebut dapat diterima atau tidak oleh kalangan pembelajar orang dewasa. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi pendalaman agar mendapatkan jawaban yang lebih rinci mengenai variabel yang digunakan dapat saling mempengaruhi atau tidak. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam mengenai dimensi yang paling signifikan dalam mempengaruhi hubungan antar variabel serta dapat menentukan dimensi-dimensi lain yang dapat mempengaruhi proses *online learning* yang merujuk pada jurnal, buku, hasil penelitian serta sumber lainnya yang dapat mendukung. Sehingga, penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dan dapat memperkuat penelitian yang diteliti.